

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan integritas pemimpin terhadap kinerja guru di Wilayah XI Sulawesi Selatan. Pengaruh langsung variabel integritas pemimpin terhadap variabel kinerja guru sebesar 0.126 atau 12,6%. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi pengaruh variabel integritas pemimpin terhadap variabel kinerja guru kurang dari 0,001 kurang dari 0.05 dan nilai t-hitung 6,094 lebih dari t-tab 2,66 artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan integritas pemimpin terhadap kinerja guru
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan integritas pemimpin terhadap kinerja guru melalui komitmen spiritualitas di Wilayah XI Sulawesi Selatan. Hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh langsung kompetensi terhadap kinerja guru melalui komitmen spiritualitas adalah 0.278 (27.8%) dan pengaruh tidak langsung kompetensi terhadap kinerja guru melalui komitmen spiritualitas adalah -0.0154 (-1.54%). Nilai signifikansi pengaruh integritas pemimpin terhadap kinerja guru melalui komitmen spiritualitas adalah kurang dari 0,001 kurang dari 0.05 dan nilai t-hitung 9,854 untuk

variabel integritas pemimpin dan nilai t-hitung 8,729 untuk variabel kinerja guru lebih dari t-tab 2,66.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja guru Wilayah XI Sulawesi Selatan. Pengaruh langsung yang diberikan variabel kompetensi terhadap variabel kinerja guru sebesar 0.020 atau 2%. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru adalah kurang dari 0,001 kurang dari 0.05 dan nilai t-hitung 4,064 lebih dari t-tab 2,66 artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja guru.
4. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja guru melalui komitmen spiritualitas di Wilayah XI Sulawesi Selatan. Pengaruh langsung variabel kompetensi terhadap variabel kinerja guru sebesar 2% sedangkan nilai tidak langsung variabel kompetensi terhadap variabel kinerja guru melalui variabel komitmen spiritualitas sebesar -1,54%. Dengan demikian pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung (2% lebih dari -1.54%). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru melalui komitmen spiritualitas adalah 0.286 lebih dari 0.05 dan kurang dari 0,001 kurang dari 0.05. Nilai t-hitung 1.077 untuk variabel kompetensi kurang dari t-tab 2,66 dan nilai t-hitung 10.009 untuk variabel kinerja guru lebih dari t-tab 2,66.
5. Pengaruh langsung tidak langsung integritas pemimpin dan kompetensi

melalui Komitmen Spiritualitas terhadap kinerja guru di Wilayah XI Sulawesi Selatan. Pengaruh langsung yang diberikan variabel integritas pemimpin terhadap variabel kinerja guru sebesar 0.126 sedangkan pengaruh tidak langsung variabel integritas pemimpin terhadap variabel kinerja guru melalui variabel komitmen spiritualitas adalah $0.126 \times 1,055 = 0.132$. Pengaruh langsung yang diberikan variabel kompetensi terhadap variabel kinerja guru sebesar 0.020 sedangkan pengaruh tidak langsung variabel kompetensi terhadap variabel kinerja guru melalui variabel komitmen spiritualitas adalah $0.020 \times 1,055 = 0.0211$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan:

1. Integritas pemimpin, kompetensi, komitmen spiritualitas dan kinerja guru di Wilayah XI Sulawesi Selatan perlu dipertahankan terus berupaya untuk melakukan yang terbaik dalam bekerja, dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang orang lain miliki, berupaya untuk memiliki nilai-nilai etika dalam bekerja, memiliki kemauan yang konsisten dalam bekerja, memiliki pengetahuan sesuai dengan bidangnya, mampu melaksanakan tugas dengan baik, memahami arti dan tujuan hidup, menyadari kemampuan yang dimiliki dan menggunakannya dengan baik, melakukan pekerjaan sesuai tupoksinya, mampu melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan institusional, dan melaksanakan tugas sesuai tanggungjawab yang diberikan.

2. Optimalisasi integritas pemimpin, kompetensi, komitmen spiritualitas dan kinerja guru di Wilayah XI Sulawesi Selatan perlu ditingkatkan terutama pada indikator selalu tepat waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, mengenal setiap potensi yang ada pada diri, memiliki keyakinan iman, menggunakan kemampuan dengan baik, dan hasil kerja harus tercapai secara kualitas dan kuantitas.
3. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru kristen di Wilayah XI Sulawesi Selatan maka perlu memiliki komitmen spiritualitas yang baik dengan memiliki keyakinan iman, memahami arti dan tujuan hidup, menyadari kemampuan yang dimiliki dan menggunakannya dengan baik serta menggunakan kemampuan dengan baik sehingga nampak keteladan sebagai guru/pemimpin yang berintegritas dan berkompetensi.
4. Karena keterbatasan variabel yang diteliti dalam penelitian ini maka peneliti berharap kepada peneliti yang akan datang perlu menambahkan beberapa variabel bebas lainnya yang relevan seperti motivasi kerja serta lebih mengembangkan objek penelitian yang lebih luas misalnya guru kristen SMP yang ada di Kota Palopo dan Kabupaten Luwu.